

Kontruksi sosial realitas bunuh diri dalam pemberitaan Kompas

Simbolon, Ramly Amin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=130412&lokasi=lokal>

Abstrak

TESIS ini berisi temuan lapangan berupa realitas kasus-kasus bunuh diri di tanah air sejak Januari 2005 sampai Desember 2008 sebagaimana diberitakan surat kabar Kompas.

Bunuh diri sebagai perilaku menyimpang, layak mendapat perhatian masyarakat dan negara, terutama yang terjadi karena tekanan ekonomi, yang dalam serius dari penelitian ini angkanya mencapai 22,30 persen.

Dilihat dari jenis kelamin, 72,26 persen kasus dilakukan kaum pria yang di dalam keluarga Indonesia adalah sebagai pencari nafkah utama. Sementara 71,94 persen pelaku berusia antara 16 - 45 tahun atau mereka yang berada pada usia produktif, dan 10,07 persen dilakukan anak di bawah 16 tahun.

Umumnya, pola-pola bunuh diri dilakukan dengan cara-cara klasik, menggantung diri.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan analisis framing sebagai alat bantu. Dari sudut pandang jurnalistik,

Kompas memberitakan kasus-kasus bunuh diri dengan sangat baik, proporsional, dan

sesuai kaidah-kaidah umum jurnalistik. Demikian juga dipandang dari sudut kajian

newsmaking criminology sebagaimana diintrodusir Gregg Barak yang mempersoalkan proporsionalitas berita, berdasarkan telaahan terhadap 9 kasus bunuh diri anomik yang diberitakan Kompas, frame yang

disajikan Kompas cukup menunjang. Implikasi yang diharapkan dari bingkai berita Kompas adalah munculnya kepedulian negara dan

masyarakat setiap kali terjadi kasus bunuh diri. Gunanya adalah untuk pengendalian dan pencegahan bagaimana agar kasus-kasus bunuh diri tidak selalu terulang, terutama kasus

bunuh diri karena himpitan ekonomi. Demikian.....The thesis have substance the fact of committed suicide reality cases in Indonesia which occured since Januari 2005 untill December 2008 that are reported

newspaper Kompas. Suicide as an anomalous behaviour, properly have to get se attention by society and the government, especially for its economic pressure that take

presentation up to 22,30%. If we seen form gender, 72,26% cases take by male Indonesia family that play role as a household. Meanwhile 71,94 % those who committed suicide have range between 16-45 years old or in productive ages. And 10,07%

done by children under 16 years.

Generally, suicide pattern have been done in classic way, hang them selves.

The methodology has been run in these research is quantitative approach, with analysis framing as a hands tools. From journalistic views, Kompas has been reported suicide cases

in a good way, proporsional, and surely going with journalistic general practices. We could also see from newsmaking criminology which is introduce by Gregg Bank that news proportion is one thing to be clear, base on 9 suicide cases anomik in Kompas Daily Newspaper, the frame is quite supported. Hope, from the frame of the news, could show the implication that government and society cares of suicide cases.

So, that is good for preventing and controlling how to avoid suicide cases, especially those with economic pressure Thus.